

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perdagangan saham di London memulai debutnya dari pasar terbuka (*outdoor market*) di jalan Exchange Alley, dan berkelanjutan ke negara Inggris karena negara Inggris adalah ekonomi terbesar kelima di dunia dan terbesar kedua di Eropa. Seperti pada penelitian ini London tempat berdirinya perdagangan saham pertama di dunia lalu diikuti oleh Portugis Spanyol, Prancis, dan Inggris, yang memiliki armada perang terkuat di dunia pada saat itu.

Perdagangan saham tersebut maka lalu lintas perdagangan mulai beralih ke Inggris.

Kebanyakan perdagangan saham dan sekuritas didominasi oleh perusahaan armada perdagangan dan rempah-rempah pada masa awal berdirinya pasar modal. Negara Inggris merupakan pusat utama ekonomi dunia dan rumah bagi Bursa Efek London yang merupakan bursa utama di Inggris dan terbesar di Eropa. London adalah salah satu pemimpin internasional di bidang keuangan dan pusat keuangan terbesar di Eropa (Worldatlas.com, 2017). Kekuatan industri dari maritim domina di dunia, memainkan peran besar dalam perkembangan demokrasi moderen dan dalam kemajuan sastra, manufaktur, ilmu pengetahuan dan seni pertunjukan.

Menurut *the Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), pemulihan perekonomian Inggris akan menjadi yang terkuat di antara negara G7 lainnya selama semester pertama 2016. Tingkat pada pertumbuhan ekonomi tahunan Inggris di perkirakan mencapai 3,3 persen pada tahun 2016, melampaui Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Prancis, Itali dan Kanada. Ekonomi negara Inggris ¹ tumbuh 0,8 persen dalam tiga bulan hingga Februari 2016, menurut *The National Institute of Economic and Research*. Kamar dagang industri Inggris juga memproyeksi pendapatan domestik bruto (PDB) Inggris akan mencetak rekor baru dalam tiga bulan hingga Juli 2016 (Republik, 2016).

Perekonomian Inggris akan tumbuh paling cepat di antara negara-negara Barat pada tahun 2015. Organisasi para akuntan di Inggris maupun Wales ICAEW (*The Institute of Chartered Accountants in England and Wales*) mengatakan ekonomi Inggris akan tumbuh 1,3% dalam kuartal ke empat tahun 2016. Keyakinan bisnis meningkat secara optimis dan berada pada tingkat tertinggi dalam waktu 10 tahun terakhir. ICAEW juga menyebut pemulihan ekonomi terjadi di sektor bisnis dan konsumsi, perusahaan di perkirakan akan menikmati pertumbuhan sektor serta investasi pada tahun mendatang.

FTSE 100 *Index* merupakan saham-saham berkapitalisasi menengah di perdagangan di *London Stock Exchange* (LSE), yang lulus skrining untuk ukuran dan likuiditas. FTSE 250 *Index* konstitusi di perdagangan di LSE (ftse.com, 2015).

Gambar 1.1
Grafik harga saham pada tahun 2012-2016



Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa index FTSE 250 mengalami penurunan di periode 2012 sampai 2016. Penurunan index FTSE 250 ini di akibatkan terjadinya beberapa faktor fundamental seperti krisis ekonomi hingga kredit macet pada tahun 2011 lalu yang dampaknya sampai beberapa tahun kedepan pada saat itu. Inggris adalah salah satu negara yang paling merasakan dampak krisis global. Sebagai negara dengan sistim ekonomi terbuka, perekonomian Inggris mengalami penurunan yang sangat draktis. Investor dapat melihat ke perusahaan besar dari index FTSE 250 untuk kembali stabil, tapi yang tengah *of the road* akan menjadi taruhan yang lebih baik bagi investor di tahun 2016. Pertengahan penutup FTSE 250 di posting total *return* dari pasar utama Inggris untuk periode 2016, dengan deviden dan harga saham pertumbuhan pada index memberi penurunan hingga 69,71% untuk investor. Di tambah lagi pengaruh faktor politik dimana Inggris keluar dari Uni Eropa atau Brexit yang membuat beberapa saham di inggris turun. Selain dari pada itu Brexit juga

membuat Inggris kehilangan 100 Miliar pound saat Inggris meninggalkan UE (www.eubudget, 2015)

Beberapa alternatif untuk mendapatkan penambahan modal di setiap perusahaan adalah dengan melalui pasar modal. Tujuan umum dari semua investor adalah untuk mencari keuntungan dan untuk meningkatkan kekayaan investor di pasar modal. Saat ini di negara-negara maju, sebagian besar investasi nyata dan hukum dilakukan melalui pasar saham. Memang salah satu pasar saham merupakan salah satu dari pusat investasi yang paling penting di negara-negara tersebut. Oleh karena itu, saham perusahaan yang terdaftar berusaha untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham dengan meningkatkan kegiatan keuangan dan mengadopsi kebijakan distribusi terbaik, hal ini sangat berpengaruh besar pada harga saham. Perkembangan pasar bursa memiliki begitu banyak peran yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi negara. Akibatnya, beberapa kebijakan harus di adopsi untuk membuat investor menunjukkan minat lebih dalam berinvestasi di pasar saham.

Dalam rangka mendorong investor untuk memperoleh aset keuangan, beberapa kondisi harus di sediakan melalui investor dan akan dapat memperoleh pengetahuan yang di perlukan untuk mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Pada saat itu, baik individu dan investor perusahaan memiliki banyak kekhawatiran mengenai investasi di saham dan kekhawatiran di sebabkan oleh fluktuasi ekstrim dari harga saham. Fluktuasi ekstrim dari harga saham juga di peroleh oleh banyak factor salah

satunya adalah faktor fundamental dan mengidentifikasi faktor-faktor ini membantu untuk memprediksi harga saham dan menentukan harga pembelian yang wajar.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Gitman (2015) mengatakan bahwa perusahaan yang menerbitkan saham merupakan pilihan perusahaan di saat memutuskan untuk pendanaan perusahaan dan dimana merupakan instrument investasi yang paling di pilih oleh investor. Harga saham adalah nilai dari suatu saham yang terbentuk di pasar surat berharga sebagai akibat dari penawaran dan permintaan yang ada. Perubahan harga karena volumenya sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali, sehingga harga saham stagnan dari waktu ke waktu. Harga saham juga mencerminkan kinerja suatu perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu indikator yang sangat penting yang tersedia bagi para investor untuk mengambil keputusan mereka siap untuk berinvestasi atau tidak pada saham tertentu (Gill *et al.* 2016). Jika harga saham suatu perusahaan selalu terus menerus mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dan sebaliknya jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami penurunan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang kurang memuaskan.

Dari laporan tersebut di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Bursa Efek London 250*”

1.2 Permasalahan Penelitian

Adapun masalah-masalah penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *dividend per share* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Bursa Efek London?
2. Apakah *earnings per share* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Bursa Efek London?
3. Apakah *price earnings ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Bursa Efek London?
4. Apakah *dividend yield* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Bursa Efek London?
5. Apakah *beta* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada Bursa Efek London?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang di kemukakan penulis di atas adalah untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *dividend per share* terhadap harga saham pada Bursa Efek London.
2. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada Bursa Efek London.
3. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham pada Bursa Efek London.

4. Untuk mengetahui pengaruh *dividend yield* terhadap harga saham pada Bursa Efek London.

5. Untuk mengetahui pengaruh *beta* terhadap harga saham pada Bursa Efek London.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan

Memberikan informasi kepada perusahaan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham agar dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

2. Investor

Memberikan informasi tentang faktor-faktor penting yang mempengaruhi nilai harga saham di sebuah bursa kepada investor dan dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan untuk meningkatkan kekayaan para investor.

3. Akademis

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental tentang sebuah saham.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika bertujuan memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Dalam bab ini memberikan uraian-uraian secara sistimatis mengenai teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan di bahas dalam penyusunan skripsi ini, model penelitian yang kembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mendeskripsikan uraian mengenai rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan di uji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai uraian tentang hasil pengujian data, analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi beserta dengan penjelasan dari hasil-hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.